

ABSTRACT

Financial statement fraud is the type of fraud that has the most detrimental impact among other types of fraud. There are four dominant factors that could possibly make fraud occurs, those are; pressure, opportunity, rationalization and capability, these factors are called the fraud diamond. Pressure can be seen from the financial stability variable, external pressure, personal financial need and financial targets. Opportunities can be seen from the nature of industry and ineffective monitoring. Meanwhile, for rationalization can be seen from auditor replacement and rationalization factors. And the last one is the capability variable.

Sample used in this research are 22 companies which are always listed on the LQ-45 index in Indonesia Stock Exchange from 2010-2014. The data used are secondary data from the annual financial report of company as the research sample.

The results showed that the variable external pressure and rationalization proven significant positive effect and variable financial stability, financial targets, change of auditor, personal financial need, nature of industry, ineffective monitoring and capability are not proven on the fraud on financial reports. The outcome of this study is expected to be a reference for further research and other users of financial information in detecting the fraud on financial reports.

Keywords : Fraud Diamond, Financial Stability, External Pressure, Personal Financial Need, Financial Targets, Nature of Industry, Ineffective Monitoring, Change of Auditor, Rationalization And Capability

ABSTRAK

Kecurangan laporan keuangan adalah jenis kecurangan yang memiliki dampak kecurangan yang paling merugikan diantara jenis kecurangan lainnya. Dalam kecurangan yang terjadi terdapat empat faktor dominan yang melatarbelakangi, yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan yang disebut dengan *fraud diamond*. Tekanan sendiri dapat dilihat dari variabel stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keuangan individu dan target keuangan. Kesempatan dapat dilihat dari sifat industri dan ketidakefektifan pengawasan. Untuk rasionalisasi dapat dilihat dari pergantian auditor dan faktor rasionalisasi. Dan terakhir adalah variabel kemampuan.

Sampel penelitian yang digunakan adalah sebanyak 22 perusahaan selalu tercantum dalam indek LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tekanan eksternal dan rasionalisasi terbukti berpengaruh positif signifikan dan variabel stabilitas keuangan, target keuangan, pergantian auditor, kebutuhan keuangan individu, sifat industri, ketidakefektifan pengawasan dan kemampuan tidak memberikan bukti terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta pengguna informasi keuangan lainnya dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci : *Fraud Diamond*, Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal, Kebutuhan Keuangan Individu, Target Keuangan, Sifat Industri, Ketidakefektifan Pengawasan, Pergantian Auditor, Rasionalisasi dan Kemampuan